

**DEIKSIS DALAM NOVEL *SUNSET BERSAMA ROSIE*
KARYA TERE LIYE**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sastra**



**Yolanda Pebtya
NIM 15017079**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

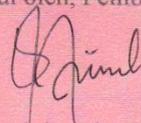
PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : **Deiksis dalam Novel *Sunset Bersama Rosie* Karya Tere Liye**
Nama : Yolanda Pebyta
NIM : 15017079
Program Studi : Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Februari 2020

Disetujui oleh, Pembimbing



Dr. Siti Ainim Liusti, M.Hum
NIP 19750116 200312 2 006

Ketua Jurusan



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum
NIP 19740110 199903 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Yolanda Pebtya

NIM : 2015/15017079

Dinyatakan lulus mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

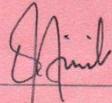
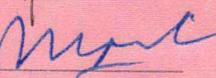
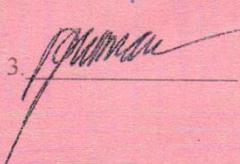
**Deiksis dalam Novel Sunset Bersama Rosie
Karya Tere Liye**

Padang, Februari 2020

Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Siti Ainim Liusti, M.Hum.
2. Anggota : Prof. Dr. Ermanto, M.Hum
3. Anggota : Dr. Ngusman, M.Hum

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut :

1. Skripsi saya yang berjudul **Deiksis dalam Novel *Sunset Bersama Rosie Karya Tere Liye*** adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi dari skripsi lain.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh dari karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Februari 2020
Yang membuat pernyataan,



[Handwritten Signature]
Olanda Pebyta
NIM 15017079/2015

ABSTRAK

Yolanda Pebtya, 2020. “Deiksis dalam Novel *Sunset Bersama Rosie* karya Tere Liye”. *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk deiksis persona, tempat, dan waktu dalam novel *Sunset Bersama Rosie* karya Tere Liye. Rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimanakah bentuk dan penggunaan deiksis persona, tempat dan waktu dalam novel *Sunset Bersama Rosie* karya Tere Liye?”. penelitian ini bertujuan untuk : (1) mendeskripsikan deiksis persona dalam novel *Sunset Bersama Rosie* karya Tere Liye, (2) mendeskripsikan bentuk deiksis tempat dalam novel *Sunset Bersama Rosie* karya Tere Liye, (3) mendeskripsikan bentuk deiksis waktu dalam novel *Sunset Bersama Rosie* karya Tere Liye.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data dalam penelitian ini berupa kalimat yang memuat deiksis persona, tempat, dan waktu yang terdapat dalam novel *Sunset Bersama Rosie* karya Tere Liye. sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Sunset Bersama Rosie* karya Tere Liye. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dalam empat tahap, yaitu (1) membaca novel *Sunset Bersama Rosie* karya Tere Liye, (2) menandai kalimat yang memuat deiksis persona, tempat, dan waktu dalam novel *Sunset Bersama Rosie* karya Tere Liye, (3) membuat tabel sesuai dengan jenis deiksis yang akan dianalisis, (4) menginventaris kalimat yang memuat deiksis persona, tempat, dan waktu ke dalam tabel.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut. *Pertama*, bentuk deiksis persona yang ditemukan dalam novel *Sunset Bersama Rosie* karya Tere Liye berjumlah 14 bentuk, terdiri dari bentuk *aku, -ku, ku-, saya, kita, kami, kau, -mu, kamu, kalian, ia, -nya, dia, dan mereka*. *Kedua*, bentuk deiksis tempat yang ditemukan dalam novel *Sunset Bersama Rosie* karya Tere Liye berjumlah 7 bentuk, terdiri dari bentuk *di sini, sini, ke sini, di situ, di sana, ke sana, dan sana*. *Ketiga*, bentuk deiksis waktu yang ditemukan dalam novel *Sunset Bersama Rosie* karya Tere Liye berjumlah 12 bentuk, terdiri dari *tadi, kemarin, lalu, dulu, sekarang, besok, esok, nanti, esok-lusa, besok-lusa, kelak, dan lusa*.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Deiksis dalam Novel *Sunset Bersama Rosie* karya Tere Liye”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra (S1) di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang. Dalam penulisan skripsi ini, penulis dibimbing dan diberi motivasi oleh berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Siti Ainim Liusti, M.Hum selaku pembimbing.
2. Prof. Dr. Ermanto, M.Hum selaku dosen pembahas I.
3. Dr. Ngusman, M.Hum. selaku dosen pembahas II.
4. Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum. selaku penasihat akademik.
5. Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum selaku ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah.
6. Seluruh staf pengajar Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.
7. Teristimewa untuk orangtua tercinta, Bapak Jupriadis dan Ibu Marteti Indra yang tiada hentinya berdoa kepada Allah SWT dan memberikan dukungan materil, moril, dan semangat sehingga skripsi ini selesai.
8. Teman-teman Prodi Sastra Indonesia 2015 yang selalu memberikan motivasi dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Keluarga UKFF UNP yang menjadi muara keluh kesah selama skripsi ini belum selesai ditulis.

10. Saldan, Fibi, Uut, Hari, dan Farhan yang selalu mendengarkan keluh, memberikan semangat, menjadi saksi sampai skripsi ini diujikan.

Penulis menyadari, bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai sumbangan pikiran untuk masa yang akan datang.

Padang, Februari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR BAGAN	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Pertanyaan Penelitian	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	7
1. Kajian Pragmatik	7
2. Hakikat Deiksis	10
3. Hakikat Novel	18
4. Konteks	22
B. Penelitian yang Relevan	24
C. Kerangka Konseptual	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Metode Penelitian	30
B. Data dan Sumber Data	31
C. Instrumen Penelitian	31
D. Teknik Pengumpulan Data	32
E. Teknik Pengabsahan Data	32
F. Teknik Penganalisisan Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Penelitian	37
1. Deiksis Persona	39
a. Deiksis Persona Pertama Tunggal	39
b. Deiksis Persona Pertama Jamak	44
c. Deiksis Persona Kedua Tunggal	46
d. Deiksis Persona Kedua Jamak	48
e. Deiksis Persona Ketiga Tunggal	50
f. Deiksis Persona Ketiga Jamak	53
2. Deiksis Tempat	54

a. Deiksis Tempat Proksimal	54
b. Deiksis Tempat Semi Proksimal	57
c. Deiksis Tempat Distal	58
3. Deiksis Waktu	62
a. Deiksis Waktu Lampau	62
b. Deiksis Waktu Kini	65
c. Deiksis Waktu Mendatang	67
B. Pembahasan	73
1. Deiksis Persona	74
2. Deiksis Tempat	75
3. Deiksis Waktu	77
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	78
B. Saran	80
KEPUSTAKAAN	81
LAMPIRAN	83

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Klasifikasi Data Bentuk Deiksis Persona Pertama Tunggal dalam Novel Sunset Bersama Rosie karya Tere Liye	34
Tabel 2. Klasifikasi Data Bentuk Deiksis Persona Pertama Jamak dalam Novel Sunset Bersama Rosie karya Tere Liye	34
Tabel 3. Klasifikasi Data Bentuk Deiksis Persona Kedua Tunggal dalam Novel Sunset Bersama Rosie karya Tere Liye	34
Tabel 4. Klasifikasi Data Bentuk Deiksis Persona Kedua Jamak dalam Novel Sunset Bersama Rosie karya Tere Liye	34
Tabel 5. Klasifikasi Data Bentuk Deiksis Persona Ketiga Tunggal dalam Novel Sunset Bersama Rosie karya Tere Liye	35
Tabel 6. Klasifikasi Data Bentuk Deiksis Persona Ketiga Jamak dalam Novel Sunset Bersama Rosie karya Tere Liye	35
Tabel 7. Klasifikasi Data Bentuk Deiksis Tempat Proksimal dalam Novel Sunset Bersama Rosie karya Tere Liye	35
Tabel 8. Klasifikasi Data Bentuk Deiksis Tempat Semi Proksimal dalam Novel Sunset Bersama Rosie karya Tere Liye	35
Tabel 9. Klasifikasi Data Bentuk Deiksis Tempat Distal dalam Novel Sunset Bersama Rosie karya Tere Liye	35
Tabel 10. Klasifikasi Data Bentuk Deiksis Waktu Lampau dalam Novel Sunset Bersama Rosie karya Tere Liye	36
Tabel 11. Klasifikasi Data Bentuk Deiksis Waktu Kini dalam Novel Sunset Bersama Rosie karya Tere Liye.....	36
Tabel 12. Klasifikasi Data Bentuk Deiksis Waktu Mendatang dalam Novel Sunset Bersama Rosie karya Tere Liye	36
Tabel 13. Tabel Frekuensi Pemakaian Deiksis Persona	37
Tabel 14. Tabel Frekuensi Pemakaian Deiksis Tempat	38
Tabel 15. Tabel Frekuensi Pemakaian Deiksis Waktu	38

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Konseptual	29
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabel 1	85
Lampiran 2. Tabel 2	205
Lampiran 3. Tabel 3	226
Lampiran 4. Tabel 4	252
Lampiran 5. Tabel 5	259
Lampiran 6. Tabel 6	272
Lampiran 7. Tabel 7	305
Lampiran 8. Tabel 8	313
Lampiran 9. Tabel 9	313
Lampiran 10. Tabel 10	319
Lampiran 11. Tabel 11	326
Lampiran 12. Tabel 12	333

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan bermasyarakat, manusia dan bahasa adalah dua hal yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan manusia untuk menyampaikan pikiran, perasaan, dan ide-idenya. Bahasa merupakan sarana yang menjembatani antara manusia yang satu dengan yang lain. Melalui bahasa, manusia dapat berinteraksi sesamanya, baik secara lisan maupun secara tulisan.

Bahasa sebagai media komunikasi dapat digunakan dalam dua bentuk, yaitu langsung dan tidak langsung. Dalam bentuk langsung manusia berkomunikasi secara tatap muka, atau dengan kata lain tidak ada perantara maupun alat bantuan yang digunakan dalam berkomunikasi. Sedangkan dalam komunikasi tidak langsung, membutuhkan perantara sebagai media untuk berkomunikasi. Salah satu komunikasi tidak langsung dapat diwujudkan dalam bentuk karya sastra seperti cerpen, dongeng, cerita rakyat, maupun novel. Interaksi manusia dapat divisualisasikan melalui kata-kata, frasa, klausa, kalimat, dan paragraf dalam suatu karya sastra. Dapat disimpulkan bahwa suatu karya sastra merupakan bentuk komunikasi tidak langsung antara penulis sebagai penutur dan pembaca sebagai lawan tutur.

Novel adalah karya sastra yang memanfaatkan media bahasa sebagai komunikasi tidak langsung melalui penggambaran alur, tokoh, setting, serta unsur intrinsik lainnya kepada pembaca. Lebih lanjut mengenai penggambaran tersebut,

khususnya dalam hal penyebutan nama tokoh, lokasi (tempat), dan waktu, pengarang seringkali menggunakan bentuk-bentuk kata ganti (deiksis). Hal ini dilakukan penulis untuk menghindari tidak sampainya pesan yang ingin disampaikan penulis kepada pembaca, serta mengurangi kesan monoton. Kata ganti orang, tempat, dan waktu yang terdapat dalam novel hanya dapat ditafsirkan secara tepat jika berada dalam suatu keutuhan konteks yang tepat pula. Upaya untuk menganalisa gejala tersebut adalah melalui analisis deiksis persona, deiksis tempat dan deiksis waktu yang merupakan salah satu bidang kajian ilmu pragmatik. Alasan peneliti memilih deiksis persona, tempat, dan waktu karena ketiga deiksis tersebut saling berkaitan. Menurut Oka (1984:21) dalam purwo mengungkapkan bahwa deiksis persona merupakan deiksis asli, sedangkan deiksis tempat dan deiksis waktu merupakan deiksis jabaran. Deiksis persona merupakan dasar orientasi bagi deiksis ruang dan waktu. Kata-kata seperti *aku, saya, di sana, di situ, kemarin* dan *mereka* merupakan kata-kata yang bersifat deiksis. Rujukan kata-kata tersebut baru diketahui jika diketahui pula siapa yang menuturkan, dan kapan kata-kata itu dituturkan. Salah satu novel yang di dalamnya terdapat berbagai bentuk deiksis persona, tempat dan waktu adalah novel *Sunset Bersama Rosie* karya Tere Liye. Berikut contohnya :

- (1) “Om baik-baik saja?” Anggrek berikutnya menyapa. *Aku* mengangguk. “Buku yang dipesan Anggrek sudah dibeli?” (h.7)
- (2) “Kita akan melalui semua ini bersama-sama. Paman akan selalu *di sini* bersama kalian. Ada Oma. Ada Om Lian Ada Putri. Ada tetangga-tetangga. Ada turis-turis. Kalian memiliki mereka semua” (h.152)

Pada kalimat (1) terdapat kata *Aku* yang tidak jelas rujukannya, siapa yang menuturkan, kepada siapa penutur bicara, dan dalam kondisi seperti apa. Pada kalimat (2) terdapat kata *di sini* yang tidak jelas rujukannya, dimana lokasi yang dimaksud, dan dalam kondisi apa penutur menuturkan tuturannya. Oleh karena itu peneliti memilih novel *Sunset Bersama Rosie* untuk diteliti.

Darwis atau yang lebih dikenal dengan nama pena Tere Liye adalah seorang penulis Indonesia yang buku-bukunya sering masuk penjualan *top seller* dan *top ten* di toko buku Indonesia. Ia lahir di Lahat Sumatera Selatan 21 Mei 1979, merupakan anak keenam dari tujuh bersaudara. Tere Liye pernah bersekolah di SD N 2 Kikim Timur Kabupaten Lahat, SMP N 2 Kikim Kabupaten Lahat, SMA N 9 Bandar Lampung, dan menjadi mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Tulisannya sudah banyak dibukukan bahkan beberapa pernah diangkat ke layar kaca, seperti *HafalanShalat Delisa(2011)*, *Moga Bunda Disayang Allah(2013)*, dan *Bidadari Surga(2012)*.

Novel *Sunset Bersama Rosie* adalah novel Tere Liye yang diterbitkan pada tahun 2011 dan sudah dicetak yang ke-22 kalinya. Berkisah tentang seorang tokoh bernama Rosie, perempuan yang dicintai oleh sahabatnya sendiri yang bernama Tegar, tetapi Rosie tidak menyadarinya. Rosie menikah dengan laki-laki lain yang bernama Nathan. Bersama Nathan ia mempunyai empat orang anak yang bernama Anggrek, Sakura, Jasmine dan Lili. Karena Rosie dan Tegar merupakan teman dari kecil, maka anak-anak Rosie menganggap Tegar sebagai keluarganya sendiri. Uniknya setiap anak-anak Rosie memanggil Tegar dengan panggilan yang

berbeda-beda. Selain itu terdapat latar waktu dan latar tempat yang membuat novel ini menarik karena kejadiannya tidak hanya pada satu tempat.

Berdasarkan penjabaran tersebut, penting dilakukan penelitian terhadap deiksis dalam novel *Sunset Bersama Rosie* karya Tere Liye khususnya deiksis orang (persona), tempat, dan waktu, karena adanya beragam bentuk pengucapan kata ganti nama dalam novel tersebut dengan menghadirkan banyak tokoh yang dilibatkan, serta diikuti dengan latar tempat dan waktu. Penelitian tentang deiksis persona, tempat, dan waktu sudah banyak dilakukan, tetapi penelitian mengenai objek pada novel *Sunset Bersama Rosie* belum pernah dilakukan. Penjelasan tentang deiksis persona, tempat, dan waktu dalam novel ini belum ada yang mempublikasikan kepada masyarakat, sehingga peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian ini. Kemudian peneliti memberikan pembaruan dalam bentuk deiksis terhadap deiksis persona, tempat, dan waktu dalam novel *Sunset Bersama Rosie* karya Tere Liye. Karena pada setiap karya khususnya novel pasti beragam macam bentuk deiksis di dalamnya. Hal inilah yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, fokus penelitian ini menggunakan pendekatan pragmatik. Bidang kajian pragmatik deiksis, implikatur percakapan, tindak tutur, dan praanggapan. Namun dalam penelitian yang dikaji hanya deiksis. Deiksis terdiri dari, (1) deiksis persona, (2) deiksis tempat, (3) deiksis waktu, (4) deiksis wacana, dan (5) deiksis sosial. Dari kelima jenis deiksis tersebut, yang

dibahas dalam penelitian ini hanya deiksis persona, deiksis tempat, dan deiksis waktu dalam novel *Sunset Bersama Rosie* karya Tere Liye.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah yang telah dipaparkan, rumusan masalah pada penelitian ini adalah dalam bentuk pertanyaan, “Bagaimana bentuk dari deiksis persona, tempat dan waktu yang terdapat dalam novel *Sunset Bersama Rosie* karya Tere Liye?”

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, pertanyaan penelitian dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk deiksis persona dalam novel *Sunset Bersama Rosie* karya Tere Liye?
2. Bagaimana bentuk deiksis tempat dalam novel *Sunset Bersama Rosie* karya Tere Liye?
3. Bagaimana bentuk deiksis waktu dalam novel *Sunset Bersama Rosie* karya Tere Liye?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hal sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan bentuk deiksis persona dalam novel *Sunset Bersama Rosie* karya Tere Liye.
2. Mendeskripsikan bentuk deiksis tempat dalam novel *Sunset Bersama Rosie* karya Tere Liye.

3. Mendeskripsikan bentuk deiksis waktu dalam novel *Sunset Bersama Rosie* karya Tere Liye.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap perkembangan ilmu pragmatik, khususnya perkembangan ilmu tentang deiksis persona, tempat, dan waktu. Serta sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan deskripsi mengenai deiksis persona, tempat dan waktu yang terdapat dalam novel *Sunset Bersama Rosie* karya Tere Liye.

Adapun manfaat penelitian ini secara praktis yaitu:

1. Dapat bermanfaat bagi penulis sendiri sebagai wawasan dan pengetahuan dalam bidang ilmu sastra dan masalah kebahasaan khususnya dalam bidang pragmatik.
2. Dapat bermanfaat bagi pembaca dalam mendeskripsikan atau memahami deiksis yang terdapat pada wacana, khususnya novel.